

BAB IV

SIMPULAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dalam "Analisis Fenomena Kunjungan *Railfans* Jepang ke Indonesia dalam Minat terhadap Eksistensi KRL Komuter Buatan Jepang di Indonesia". Kesimpulan ini didasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Railfans merupakan salah satu dari banyaknya bentuk subkultur Budaya Populer Jepang. Dalam *Railfans* terdapat beragam jenis fokus minat sebagai opsi untuk menyalurkan imajinasi. Hobi ini menyediakan wadah bagi orang-orang dengan minat yang sama untuk berinteraksi, berbagi pengalaman dan pengetahuan serta menikmati kecintaan mereka terhadap kereta api. Sejarah KRL komuter buatan Jepang terhadap perkeretaapian Indonesia merupakan awal dari perkembangan industri perkeretaapian antara Indonesia-Jepang. Pengadaan sarana KRL komuter buatan Jepang dengan kondisi baru dan bekas membantu mobilitas para komuter di ibu kota dan sekitarnya. Kehadiran KRL komuter buatan Jepang dan kerjasama yang terjalin telah memberikan dampak positif pada sistem dan budaya transportasi perkotaan di Indonesia.

Hal itu juga merupakan faktor pendukung dalam minat *Railfans* Jepang terhadap eksistensi KRL komuter buatan Jepang di Indonesia. Kemudian faktor nostalgia akan KRL komuter buatan Jepang yang pernah beroperasi di Jepang. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa benar adanya *Railfans* Jepang merasakan nostalgia terhadap KRL komuter buatan Jepang di Indonesia, khususnya KRL komuter dengan kondisi bekas yang pernah beroperasi di Jepang pada masa lampau. Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang *Railfans* Jepang dalam minatnya di antaranya seperti naik kereta api, mendokumentasikan melalui fotografi, video, *blog* pribadi, mengoleksi model kereta, bertemu dan menjalin pertemanan dengan sesama *Railfans*. Hal itu ditemukan pada hasil analisis bahwa mayoritas *Railfans* Jepang menuangkan kegemarannya dalam kegiatan fotografi dan mengunggahnya di media sosial. Faktor pendorong munculnya fenomena

Railfans Jepang yang berkunjung ke Indonesia juga didasari oleh pengetahuan mereka atas informasi terkait perkeretaapian di Indonesia lewat media sosial. Berdasarkan informasi tersebut *Railfans* Jepang tertarik akan skema warna yang diimplementasikan pada KRL komuter buatan Jepang yang telah beroperasi di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan KRL komuter buatan Jepang di Indonesia benar-benar memengaruhi minat, kunjungan dan partisipasi *Railfans* Jepang dalam konteks eksistensi KRL tersebut di Indonesia. Adanya KRL komuter buatan Jepang ini telah menarik minat para *Railfans* Jepang, mendorong mereka untuk datang dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang terkait dengan KRL tersebut di wilayah Indonesia.

